

## ABSTRAK

Dalam konteks perparkiran, adanya peraturan yang mengatur tata kelola parkir bertujuan untuk mencegah praktik parkir liar yang merugikan berbagai pihak, namun meskipun telah diatur dalam peraturan daerah, pelanggaran parkir liar masih sering terjadi. Salah satu dari sekian permasalahan tentang hukum di Indonesia terutama bagi pengguna kendaraan bermotor adalah adanya juru parkir liar. Hal ini menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap praktik parkir liar masih belum optimal. Akibatnya, parkir liar tetap marak terjadi dan menimbulkan keresahan serta mengganggu ketertiban masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik parkir liar sebagai bentuk ghasab modern di kawasan Arek Lancor Pamekasan dalam perspektif sosiologi hukum islam. Fenomena parkir liar yang marak terjadi di lokasi sekitar Arek Lancor menimbulkan berbagai permasalahan sosial, seperti pungutan liar tanpa izin, ketidaknyamanan, kemacetan, serta potensi konflik antara masyarakat dan juru parkir liar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi pihak Dinas Perhubungan, juru parkir resmi dan liar, dan pengunjung di kawasan Arek Lancor Pamekasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik parkir liar di kawasan Arek Lancor Pamekasan masih sering terjadi tepatnya di berbagai titik strategis seperti partokoan, tempat makan, dan fasilitas umum lainnya. Praktik parkir liar ini dilakukan tanpa karcis dan meskipun tidak ada paksaan secara langsung, masyarakat tetap membayar karena faktor kebiasaan dan tekanan sosial. Dampaknya menimbulkan ketidaknyamanan, kemacetan, serta tidak adanya kepastian keamanan kendaraan. Dinas Perhubungan Pamekasan telah melakukan pengawasan dan sosialisasi, namun praktik ini tetap saja berlangsung karena penindakan lebih menjadi kewenangan kepolisian. Dalam tinjauan sosiologi hukum islam, praktik ini bertentangan dengan prinsip keadilan dan perlindungan hak milik dalam islam, serta terus berkembang akibat faktor ekonomi, rendahnya kesadaran hukum, dan adanya toleransi dari masyarakat.

**Kata kunci:** *Parkir liar, ghasab modern, sosiologi hukum islam, Arek Lancor Pamekasan*

## **ABSTRACT**

*In the context of parking, regulations governing parking management aim to prevent illegal parking practices that cause harm to various parties; however, despite being regulated by local by-laws, illegal parking offences still occur frequently. One of the many legal issues in Indonesia, particularly for motor vehicle users, is the presence of illegal parking attendants. This indicates that law enforcement against illegal parking practices is still not optimal. Consequently, illegal parking logging continues to be rampant, causing public concern and disrupting public order.*

*This study aims to analyze the practice of illegal parking as a form of modern ghasab in the Arek Lancor area of Pamekasan from the perspective of Islamic legal sociology. The phenomenon of illegal parking, which is rampant in the vicinity of Arek Lancor, gives rise to various social problems, such as unauthorized illegal fees, inconvenience, traffic congestion, and potential conflicts between the community and illegal parking attendants. This study employs a qualitative method with a field-based approach, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Informants in this study include representatives from the Transportation Department, both official and illegal parking attendants, and visitors in the Arek Lancor area of Pamekasan.*

*The results of this study show that illegal parking in the Arek Lancor area of Pamekasan still frequently occurs, specifically at various strategic locations such as shopping centers, restaurants, and other public facilities. This illegal parking takes place without a ticket, and although there is no direct coercion, people still pay due to habit and social pressure. The consequences include inconvenience, traffic congestion, and a lack of certainty regarding vehicle security. The Pamekasan Transportation Agency has conducted monitoring and public awareness campaigns, yet this practice persists because enforcement falls primarily under the authority of the police. From a sociological perspective of Islamic law, this practice contradicts the principles of justice and the protection of property rights in Islam, and it continues to grow due to economic factors, low legal awareness, and societal tolerance.*

**Keywords:** *Illegal parking, modern ghasab, sociology of Islamic law, Arek Lancor Pamekasan*